

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi adalah salah satu faktor yang sangat penting di setiap negara. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup yang layak dan kesejahteraan untuk masyarakatnya. Hal ini menjadi salah satu indikator Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) yaitu tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam mengukur tingkat kemiskinan masyarakat menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar.¹

Kemiskinan adalah masalah yang hampir dihadapi setiap negara dan harus ditangani. Banyak faktor, termasuk tingkat pendidikan masyarakat, kesenjangan sosial antara yang kaya dan yang miskin, cara hidup orang miskin, dll., berkontribusi pada kemiskinan. Masalah ini sangat terkait dengan realitas sosial Indonesia karena kemerosotan ekonomi negara yang berkepanjangan. sesuai dengan negara-negara berkembang seperti Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi yang pesat di suatu negara tidak serta merta meningkatkan kesejahteraan (kekayaan) pada seluruh lapisan masyarakat. Namun,

¹ Purnamasari, Lise, Q. Ayuniyyah, And Hendri Tanjung. "Efektivitas Zakat Produktif Dalam Peningkatan Usaha Mustahik (Studi Kasus Baznas Kota Bogor)." Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam 8.2 (2022): 232-244.

pertumbuhan ekonomi negara masih menyisakan lapisan masyarakat yang kemiskinannya terus meningkat. Kemiskinan adalah masalah bersama, sehingga mengatasi kemiskinan adalah tanggung jawab bersama.²

Salah satu opsi yang dapat dimaksimalkan untuk mengatasi masalah kemiskinan Indonesia adalah penggunaan dana zakat untuk kesejahteraan mustahik. Jika diterapkan dengan tepat, zakat di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Ada banyak peluang untuk meningkatkan taraf hidup mustahik dengan dana zakat ini. Karena, itu bergantung pada manajemen dana. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mendanai banyak proyek di bidang pendidikan, kesehatan, layanan sosial dan kemanusiaan, pembangunan ekonomi, dan dakwah.

Zakat produktif, menurut Isnaini (2008), adalah jenis zakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha yang dapat menghasilkan pendapatan atau manfaat ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan penerimanya dalam jangka panjang. Berbeda dengan zakat konsumtif yang langsung diberikan dalam bentuk konsumsi, zakat produktif diarahkan

² Rosa, Kumala Dewi. Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2020). Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2023.

untuk memberikan modal kepada mustahik (penerima zakat) agar mereka bisa berusaha dan menghasilkan pendapatan sendiri.³

Sedangan Qardhawi (2005) menyatakan bahwa zakat produktif dapat menjadi salah satu instrument yang dapat digunakan dalam pengentasan kemiskinan dengan cara penyaluran zakat berupa modal usaha, melatih hardskill/softskill dan membimbing dalam usaha, serta mampu untuk memberikan dampak yang positif dalam jangka panjang untuk mustahik agar tidak butuh lagi menerima zakat ketika hidup ekonominya telah membaik, dengan sebab itu pemikiran atau prespektif terhadap penyaluran zakat yang awalnya berorientasi dalam pembagian konsumtif dapat diubah menjadi produktif.⁴

Zakat merupakan salah satu instrumen dalam sistem ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi kelompok mustahik. Dalam beberapa tahun terakhir, pendekatan zakat produktif mulai banyak diterapkan oleh berbagai lembaga zakat sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi mustahik. Program ini tidak hanya memberikan bantuan konsumtif, tetapi juga mendorong mustahik untuk menjadi mandiri secara ekonomi melalui pengembangan usaha produktif.

³ Isnaini, H. (2008). Zakat Produktif: Konsep Dan Implementasi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 45-61.

⁴ Amiruddin, M. A. (2023). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik. *Islamic Economics And Finance In Focus*, 2(4).

Studi menunjukkan bahwa keberhasilan program ini tidak hanya ditentukan oleh bantuan modal, tetapi juga oleh berbagai faktor pendukung seperti tingkat pendidikan, jenis usaha, etos kerja, dan pendampingan dari lembaga zakat. Mustahik dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu mengelola bantuan yang diterima, sehingga usaha mereka lebih berkembang. Selain itu, jenis usaha yang dijalankan juga memengaruhi keberlanjutan ekonomi mustahik, usaha yang memiliki permintaan pasar tinggi dan mudah dijalankan lebih berpeluang berhasil dibandingkan usaha yang membutuhkan keterampilan khusus. Etos kerja juga menjadi aspek penting mustahik yang memiliki motivasi tinggi, disiplin, dan semangat untuk mandiri biasanya menunjukkan perkembangan usaha yang lebih signifikan. Tak kalah penting, pendampingan dari lembaga zakat berperan dalam memberikan arahan, motivasi, dan pelatihan yang membantu mustahik dalam mengelola usaha dan keuangan secara optimal.

Namun demikian, masih ditemukan program zakat produktif yang tidak berhasil mencapai tujuannya. Beberapa mustahik mengalami kendala seperti keterbatasan akses pasar, kurangnya modal tambahan, rendahnya kemampuan dalam manajemen keuangan, serta lemahnya etos kerja. Di sisi lain, kurangnya pengawasan dan evaluasi dari lembaga zakat menyebabkan bantuan yang diberikan tidak dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh etos

kerja dan pendampingan terhadap kesejahteraan mustahik menjadi penting untuk mengidentifikasi strategi pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan analisis menyeluruh tentang komponen yang berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik agar program zakat yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas hidup mereka.⁵ Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas, diperlukan kajian ilmiah tentang keberhasilan pengelolaan dana zakat salah satu organisasi amil zakat untuk mengetahui dampaknya terhadap mustahik di Bengkulu. Peneliti sangat ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Etos Kerja Dan Pendampingan Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Konteks yang disebutkan di atas memungkinkan perumusan masalah berikut:

1. Apakah etos kerja berpengaruh pada kesejahteraan mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu?
2. Apakah pendampingan berpengaruh pada kesejahteraan mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu?

⁵ Yusuf, M. (2021). Efektivitas Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Mustahik. Yogyakarta: Uii Press.

3. Apakah etos kerja dan pendampingan secara bersama-sama mempengaruhi kesejahteraan mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu?
4. Apa faktor yang paling dominan mempengaruhi kesejahteraan mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu?
5. Seberapa besar pengaruh etos kerja dan pendampingan terhadap kesejahteraan mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Setiap studi memiliki tujuan yang ingin dicapai. Deskripsi peneliti tentang rumusan dan konteks masalah telah mengarah pada tujuan penelitian berikut:

1. Untuk mengetahui etos kerja berpengaruh pada kesejahteraan mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu
2. Untuk mengetahui pendampingan berpengaruh pada kesejahteraan mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu
3. Untuk mengetahui etos kerja dan pendampingan secara bersama-sama mempengaruhi kesejahteraan mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu

4. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi kesejahteraan mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh etos kerja dan pendampingan terhadap kesejahteraan mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara garis besar dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi tentang suatu subjek yang perlu dieksplorasi dan menjadi acuan dan kontribusi bagi peneliti lain yang mengerjakan tema yang sama.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi suatu Perusahaan, dengan adanya penelitian ini akan memberikan data yang bermanfaat bagi lembaga BAZNAS untuk penyelenggaraan pendanaan zakat, meningkatkan perekonomian lokal di Bengkulu.
- b. Untuk penulis, sebagai salah satu sarana penerapan untuk ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan wawasan tentang pengelolaan dana zakat untuk mendorong kemajuan ekonomi masyarakat Provinsi Bengkulu.

- c. Bagi para pembaca, Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat menggunakannya sebagai referensi dan akan membantu untuk studi masa depan yang serupa.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian penelitian terdahulu. penulis melakukan kajian pustaka yang berupa judul-judul jurnal yang telah ada sebagai pembandingan dari skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang dilaksanakan oleh Rizki Yuliana, Yenni Samri Juliati Nasution, Muhammad Syahbudi yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua faktor yang mempengaruhi kesejahteraan mustahik dalam mengawasi zakat yang menguntungkan. populasi dalam penelitian ini adalah para penerima zakat pada program ekonomi tahun 2019 sampai 2021 berjumlah 52 mustahik yang dibina oleh *Dompot Dhuafa Waspada*, sehingga 52 mustahik ini menjadi sampel dalam penelitian. Selain itu, penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner sehingga menggunakan analisis regresi linear berganda dalam metode analisis data. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel etos kerja, pelatihan dan pendampingan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik sedangkan secara parsial, etos kerja tidak

memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Sementara pelatihan dan pendampingan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Kajian ini terbatas pada lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada Medan. Etos kerja selalu berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan menjadi sarana dalam peningkatan etos kerja, karena dengan pendidikan dapat menambah keterampilan dan membuka sudut pandang berfikir seseorang. Sementara faktor usia dapat menjadi penghambat etos kerja seseorang. Semakin usia yang sudah tidak produktif lagi turut mempengaruhi tinggi rendahnya semangat etos kerja.⁶ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner

Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad alfirmans tentang Analisis faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan mustahik pada *Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)* di kota Pekanbaru ditinjau menurut ekonomi syariah. Yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Mustahik. Dalam penelitian ini, metodologi deskriptif dan kuantitatif digunakan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sejumlah faktor, termasuk enam variabel secara simultan dana zakat, fungsi lembaga zakat, pendidikan, dan lokasi usaha

⁶ Rizki, Rizki Yuliana, Yenni Samri Juliati Nasution, And Muhammad Syahbudi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik." *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* (2023): 127-142.

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mustahik.⁷ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Noor Amelia, Ines Saraswati Machfiroh, Yuli Fitriyani tentang Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mustahik. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh zakat produktif yang disalurkan oleh BAZNAS terhadap perkembangan UKM mustahik. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara acak berupa data hasil observasi dan pengisian kuesioner kepada 30 orang mustahik yang memperoleh bantuan dana zakat produktif melalui program TALA Makmur BAZNAS kabupaten Tanah Laut.⁸ Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif agar dapat mengetahui pengaruh adanya pemberian dana zakat produktif kepada para mustahik dengan menggunakan Uji Beda (Paired T-Test). Variabel terkait yaitu; Pendapatan, Modal, dan Keuntungan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh

⁷ Alfirman, Muhammad. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Di Kota Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Diss. Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

⁸ Amelia, Noor, Ines Saraswati Machfiroh, And Yuli Fitriyani. "Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Mustahik." Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis 8.1 (2020): 45-51.

bantuan modal dari BAZNAS terhadap pengembangan usaha mustahik yang mengakibatkan meningkatnya pendapatan dan keuntungan sesudah memperoleh dana zakat produktif tersebut. Sehingga dengan meningkatnya penyaluran zakat produktif dapat meningkatkan perekonomian khususnya di kecamatan Pelaihari. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Nursinah Amrullah, Inayanti Fatwa, Cici Mahmut tentang Pengaruh Zakat Produktif Dalam Bidang Usaha Mikro Terhadap Upaya Pengentasan Kemiskinan. Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengentasan kemiskinan dalam pandangan Islam, kemudian untuk mengetahui proses pengelolaan zakat produktif oleh BAZNAS kota Makassar, dan untuk mengetahui dampak penyaluran zakat produktif oleh BAZNAS kota Makassar terhadap pengentasan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik nonprobability sampling yang memilih orang-orang terseleksi berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, sampel yang diambil sebanyak 50 responden dengan melihat perbedaan pendapatan sesudah dan sebelum menerima zakat produktif

dalam bentuk modal usaha menggunakan metode analisis data uji paired samples t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif oleh BAZNAS Kota Makassar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Hal ini dilihat dari uji t dengan thitung sebesar 4,746, sedangkan ttabel sebesar 1,677. Begitupula dengan taraf signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa pendayagunaan zakat produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pandangan Islam peran zakat menjadi sangat penting dalam pengentasan kemiskinan dan juga membantu para fakir miskin untuk meningkatkan taraf hidup.⁹ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dimas Alghifari, Nur Rahmah Amini tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mustahik dalam pemberian zakat produktif yang diberikan oleh Baznas Provinsi. Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis

⁹ Amrullah, Nursinah, Inayanti Fatwa, And Cici Mahmut. "Pengaruh Zakat Produktif Dalam Bidang Usaha Mikro Terhadap Upaya Pengentasan Kemiskinan." Jurnal Mirai Management 8.2 (2023): 400-407.

regresi logistik. Sampel dalam penelitian terdiri dari 40 orang diperoleh hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus slovin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: uji secara simultan dan parsial menunjukan ketiga variabel. Pengaruh antara terhadap keberhasilan usaha mustahik memperoleh hasil signifikan.¹⁰ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Arjun Barona Aka, Amri tentang Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Mustahik Zakat Produktif (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor demografi dan sosial budaya terhadap kesejahteraan mustahik zakat produktif di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan 7 variabel yaitu kesejahteraan mustahik, anggota keluarga, pendapatan, tingkat pendidikan, umur, pemberdayaan, dan religiusitas. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumennya. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa anggota keluarga, tingkat pendidikan, dan umur, tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik zakat produktif di Banda Aceh. Sedangkan pendapatan, pemberdayaan, dan religiusitas, memiliki pengaruh signifikan

¹⁰ Alghifari, Dimas, And Nur Rahmah Amini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara." *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 4.3 (2023): 197-210.

terhadap kesejahteraan mustahik zakat produktif di Banda Aceh.¹¹ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ayu Nursiah tentang Analisis Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Dengan Menggunakan Qardhul Hasan. Zakat merupakan kewajiban setiap muslim yang telah memenuhi syarat tertentu. Pengelolaan zakat di Indonesia telah diatur dalam UUD pasal 23 tahun 2011. Dengan adanya pendistribusian zakat produktif diharapkan dapat mensejahterakan mustahiq. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis pengelolaan dan pendistribusian dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq dengan menggunakan qardhul hasan dilakukan dengan cara perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dengan adanya pinjaman dana zakat produktif qardhul hasan ini sangat bermanfaat dalam peningkatan taraf ekonomi dan kesejahteraan mustahiq.

¹¹ Aka, Arjuna Barona, And Amri Amri. "Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Mustahik Zakat Produktif." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam 4.2 (2022): 139-152.

¹²Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada objek yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Latifatul Mahmudah, Ach Yasin tentang Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan UMKM di Lazis Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Lamongan. Yang bertujuan untuk melihat sistem penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LAZISMU Lamongan dan mengetahui tentang pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh LAZISMU Lamongan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan zakat di LAZISMU Lamongan sudah sesuai dengan prinsip syariah. Penghimpunan dana dilakukan melalui dua sistem yaitu langsung dan tidak langsung. Dana zakat yang telah terkumpul selanjutnya akan disalurkan sesuai asnaf. Pengelolaan dana zakat menggunakan prinsip pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengawasan.¹³ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada objek yang diteliti.

¹² Ayu, Nursiah. Analisis Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Dengan Menggunakan Qardhul Hasan (Studi Kasus Baznas Lampung Tengah Pada Masa Pandemi Tahun 2020-2021). Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2022.

¹³ Mahmudah, Latifatul, And Ach Yasin. "Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif Dalam Memberdayakan Umkm Pada Lazis Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Lamongan." Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam 5.2 (2022): 119-130.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad Hamid , Wiwin Sultraeni , Fitriadi , Rani Murwani, Puji Rahmah, Asnia Minarti, Surianti, Dian Mayapaty Rauf, Ilham Akbar Garusu tentang Analisis Pengelolaan Dana Zakat Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kota Kendari (Badan Amil Zakat Kota Kendari). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana BAZNAS Kota Kendari menjalankan tugasnya sebagai lembaga pengelola zakat dan sejauh mana kontribusi mereka dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Islam di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan penting bagi BAZNAS dan pihak terkait lainnya untuk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan dana zakat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan dana zakat dan kontribusinya dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Kota Kendari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari. Hanya menyediakan dana untuk membantu peningkatan ekonomi masyarakat lewat pendistribusian terutama pada fakir miskin. Sebaiknya dana zakat tetap didistribusikan secara adil kepada mustahiq sesuai dengan kebutuhan mereka, sambil memberikan bantuan dan pelatihan tambahan bagi mereka yang berminat untuk memulai usaha sendiri. Dengan cara ini, diharapkan

mustahiq dapat memanfaatkan dana zakat dengan lebih efektif dan berkelanjutan.¹⁴ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada objek yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Achmad Fajri Ramadhan, Drs. Arsa M.H.I, Agustina Mutia, S.E, M.E.I, Victor Diwantara, SE., MM tentang Analisis Dan Potensi Zakat Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan Mustahik Studi Kasus (Baznas Kota Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dari zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Jambi. Bagaimana pendistribusian zakat produktif Baznas Kota Jambi kepada para mustahik yang membutuhkan. Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder, sehingga penelitian menggunakan metode kualifikasi. Potensi yang didapat ialah kemudahan para mustahik dalam mengajukan dana zakat produktif, dan pelayanan dari pihak BAZNAS Kota Jambi. Dan setiap uang dan barang yang diberikan kepada mustahik bersifat permanen, tanpa perlu dikembalikan kepada BAZNAS Kota Jambi. Untuk kendala dari program zakat produktif ialah kurangnya sosialisasi dari pihak Baznas Kota Jambi kepada masyarakat Kota Jambi. Sehingga tidak banyak masyarakat di Kota Jambi yang mengetahui program zakat

¹⁴ Hamid, Ahmad, Et Al. "Analisis Pengelolaan Dana Zakat Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat." Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan 12.2 (2023): 202-209.

produktif di Kota Jambi.¹⁵ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada objek yaitu potensi zakat produktif yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Arief Ichwani tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Mustahik Zakat Produktif Di Bazis Dkm Miftahul Huda, Dusun Rancasari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu jumlah dana zakat produktif, kemudahan akses permodalan, jenis usaha, pendampingan usaha, pendidikan dan lama usaha terhadap variabel dependen yaitu pendapatan usaha mikro. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode analisis regresi berganda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1) jumlah dana zakat produktif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha mikro, 2) kemudahan akses permodalan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro, 3) jenis usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, 4) pendampingan usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, 5) Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, serta 6) lama usaha berpengaruh

¹⁵ Ramadhan, Achmad Fajri, Arsa Arsa, And Victor Diwantara. "Analisis Dan Potensi Zakat Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan Mustahik Studi Kasus (Baznas Kota Jambi)." Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen 1.4 (2023): 202-216.

tidak signifikan terhadap pendapatan.¹⁶ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar kemasalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan karya ilmiah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang pengertian kesejahteraan mustahik, pengertian etos kerja, pengertian pendampingan, pengertian zakat produktif, faktor faktor, indikator-indikator, dan Kerangka Pikir dan Konseptual, serta Hipotesis Penelitian.

¹⁶ Wibawa, Fahmi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus mustahik Zakat Produktifproduktif Di Basis Dkm Miftahul Huda, Dusun Rancasari, Kecamatanpamanukan, Kabupaten Subang). Bs Thesis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai Metode yang di pakai untuk meneliti, waktu dan tempat, dan teknik-teknik dalam melaksanakan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang di masukkan kedalam pembahasan dan di jadikan hasil dari apa yang sudah di teliti.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang telah di buat dan adalah akhir dari semua penelitian yang dilaksanakan.

